



## Pendampingan Penulisan Rencana Pembelajaran Semester Berbasis Masalah dan Proyek Bagi Dosen

### Assistance in Writing Problem-Based Semester Learning Plans and Projects for Lecturers

Agung Hartoyo<sup>1</sup>, Ahmad Yani T<sup>2</sup>, Dona Fitriawan<sup>3</sup>, Nurfadilah Siregar<sup>4</sup>, Edy Yusmin<sup>5</sup>, Ade Mirza<sup>6</sup>, Asep Nursangaji<sup>7</sup>, Sugiatno<sup>8</sup>, Yulis Jamiah<sup>9</sup>, Rachmat Saputra<sup>10</sup>

Universitas Tanjungpura, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>

agung.hartoyo@fkip.untan.ac.id<sup>1</sup>, ahmad.yani.t@fkip.untan.ac.id<sup>2</sup>,  
donaditriawan@fkip.untan.ac.id<sup>3</sup>,  
nurfadilah.siregar@fkip.untan.ac.id<sup>4</sup>, edy.yusmin@fkip.untan.ac.id<sup>5</sup>,  
ade.mirza@fkip.untan.ac.id<sup>6</sup>, asep.nursangaji@fkip.untan.ac.id<sup>7</sup>,  
sugiatno@fkip.untan.ac.id<sup>8</sup>, yulis.jamiah@fkip.untan.ac.id<sup>9</sup>,  
rachmat.saputra@fkip.untan.ac.id<sup>10</sup>

---

**Kata Kunci:**

Rancangan Pembelajaran Semester; Berbasis Masalah; Berbasis Proyek

---

**ABSTRAK**

Pengabdian ini berawal dari diskusi antar dosen di dua institusi membahas tentang merdeka belajar yang dicanangkan oleh kemmeristekdikti tepatnya pada bulan february 2022 dengan kesepakatan diskusi berupa memahami kurikulum baru dan berusaha bersama mengembangkan perangkat pembelajaran dengan menyesuaikan karakteristik dari kurikulum baru. Salah satu sasaran yang perlu disajikan dalam perangkat pembelajaran adalah penantunan penguatan pendidikan karakter dalam upaya membangun terwujudnya profil pancasila beserta enam dimensinya. Pengabdian ini diselenggarakan di UNU Kalimantan Barat dengan bentuk pelaksanaannya berupa pendampingan penulisan perangkat rancangan pembelajaran semester model based learning atau studi kasus. Praktek penggunaannya menggunakan langkah-langkah: 1) identifikasi masalah umum dan khusus dalam pembelajaran; 2) merumuskan berbagai capaian pembelajaran; 3) menetapkan perangkat asesmen yang diperlukan; 4) menyusun proses pembelajaran kurikulum baru; 5) menuangkan alur tujuan pembelajaran ke dalam rps. Dengan hasil pengabdian yaitu: 1) pendampingan penulisan rps sampai dengan selesai; 2) rps yang terdokumentasikan sebagai referensi proses pembelajaran; 3) Terbentuknya draft rps yang kemudian disahkan menjadi panduan rps di UNU Kalbar sebagai salah satu dasar perangkat pembelajaran.

---

---

**Keywords:**

*Semester Learning  
Design; Problem-Based;  
Project-Based*

**ABSTRACT**

*This dedication began with discussions between lecturers at two institutions discussing independent learning which was proclaimed by the Ministry of Research, Technology and Higher Education to be precise in February 2022 with a discussion agreement in the form of understanding the new curriculum and working together to develop learning tools by adapting the characteristics of the new curriculum. One of the goals that needs to be presented in learning tools is the inclusion of strengthening character education in an effort to build the realization of the Pancasila profile and its six dimensions. This service was held at UNU West Kalimantan with the form of implementation in the form of assistance in writing model-based learning semester learning design tools or case studies. The practice of using it uses the steps: 1) identification of general and specific problems in learning; 2) formulate various learning outcomes; 3) determine the required assessment tools; 4) develop a new curriculum learning process; 5) pouring the flow of learning objectives into lesson plans. With the results of the dedication, namely: 1) assisting in writing the rps until it is finished; 2) rps that is documented as a reference for the learning process; The formation of the draft RPS which was later ratified as an RPS guide at UNU West as one of the basic learning tools.*

---

**PENDAHULUAN**

Satu hal yang sering terlupakan oleh para guru atau dosen adalah bahwa pembelajaran merupakan kegiatan belajarnya para peserta didik, dan bukan kegiatan para pengajar. Dalam pembelajaran masa kini, pengajar lebih dituntut untuk berperan sebagai fasilitator untuk mengakomodasi peserta didiknya terlibat aktif dalam pembelajaran. Agar peserta didik atau mahasiswa berperan aktif, maka para pengajar perlu mempertimbangkan model-model pembelajaran yang mampu mendorong mereka terlibat aktif menjalani pengalaman belajarnya untuk mengembangkan potensi dirinya. Alternatif model pembelajaran yang dapat dipilih untuk mengembangkan potensi keterampilan berpikir mereka melalui bernalar kritis, latihan berkomunikasi dan mengkoneksikan pengetahuan) adalah *Problem Based Learning* di Indonesiakan sebagai Pembelajaran Berbasis Masalah (Rusman, 2011); (Tanjung & Nababan, 2018). Dalam tulisan ini model pembelajaran tersebut disingkat dengan PBL.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan salah satu bagian dari perangkat pembelajaran. RPS sendiri merupakan rencana atau perencanaan ketika proses pembelajarann yang disusun dalam setiap mata kuliah yang diampu oleh-masing-masing pendidik. Penyajiannya bisa secara mandiri maupun bersama-sama dan disusun oleh setiap dosen sesuai dengan mata kuliah yang diampunya dengan setidaknya ada penyajian deskripsi dan manfaat mata kuliah tersebut, tujuan perkuliahan, materi atau pokok bahasan terkait, strategi pembelajaran atau perkuliahan, referensi atau daftar rujukan, kriteria dan tugas penilaian, jadwal perkuliahan dan topik bahasan. Manfaat dari pembuatan RPS ini bagi dosen yaitu: 1) merancang perkuliahan secara sistematis dan holistik; b) mampu menyusun satuan acaar perkuliahan; 3) mengevaluasi dan meningkatkan mutu kegiatan perkuliahan yang sedang berlangsung; 4) merancang perkuliahan semester selanjutnya. Sedangkan bagi mahasiswa RPS memberikan informasi tentang: 1) mata kuliah secara utuh; 2) beban tugas dan tagihan mata kuliah; 3) gaya belajar yang sesuai; 4) sistem penilaian hasil belajar. Serta bagi akreditasi berfungsi untuk: 1) acuan dosen lain ketika harus menggantikan dosen pemangku kuliah yang bersangkutan; 2) dokumen untuk acuan keperluan monitoring pelaksanaan perkuliahan; 3) dokumen pendukung ketika dilakukan akreditasi program studi atau lembaga (Sitepu & Lestari, 2017); (Gita Ayu Syafarina, M.Kom, Agus Setiawan, 2019).

Model PBL ini mulai dikenalkan oleh John Dewey dalam (Rohmah, 2017); (Rachmawati et al., 2019) ketika pengkajiannya yang memberikan penekanan penting pada pengalaman belajar. Menurutnya, belajar dengan didasari melalui masalah-masalah mendorong terjadinya interaksi timbal balik antara stimulus dan respon, yang menghubungkan antara lingkungan dan pengalaman belajar. Situasi lingkungan yang terdapat di sekitar peserta didik menyediakan kasus atau masalah terpilih, sementara itu sistem saraf otak pada diri yang bersangkutan berproses dan berusaha untuk menafsirkan, menyelidik, menanya-nanya, melakukan sintesis-analisis, serta mencoba-coba untuk memperoleh pemecahan atas masalah yang dihadapinya (Barrows, H.S. & Tamblyn, 1980).

Cara menyajikan materi pelajaran yang diawali dengan mengemukakan masalah yang konteksnya terdapat di lingkungan peserta didik sebagai bahan untuk mengaktifkannya memperoleh pengalaman belajar sehingga memperoleh jawaban sebagai pemecahan masalah, kini populer dan dikenal dengan *Problem Based Learning Model*. Permasalahan yang diberikan tergantung kesepakatan bersama, bisa diberikan dari dosen langsung ke mahasiswa, atau kesepakatan mahasiswa bersama dosen, atau masalah dari mahasiswa sendiri, yang selanjutnya menjadi topik pembahasan dan kemudian dicari pemecahannya sebagai kegiatan belajar dan pembelajaran mahasiswa.

Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 (Kemdikbud, 2004), bahwa dosen merupakan pendidik profesional dan sebagai ilmuwan yang tugas utamanya mengembangkan, mentransformasikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen diwajibkan memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat secara jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan oleh satuan pendidikan tinggi di tempat bertugas, serta memiliki kemampuan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam kegiatan perkuliahan dosen harus menumbuhkan profil pelajar pancasila dalam perkuliahannya (Sa'diyah, 2019); (Sugiyono et al., 2015). Dalam kegiatan perkuliahan, dosen berperan penting untuk membawa arah perkuliahan tersebut lebih efektif dan optimal. Seorang dosen tidak sekedar membelajarkan materi atau konsep untuk mencapai kompetensi perkuliahan dengan mengutamakan ranah kognitif saja, tetapi ia juga perlu menggali potensi pada diri peserta didik dan menumbuhkan karakter. Perkuliahan yang didesain dengan baik dan umumnya akan berlangsung dengan baik pula, akumulasinya adalah menghasilkan kualitas pendidikan yang baik dan menjadi lahan untuk menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti peserta didik serta meningkatkan daya nalar kritis. Dengan begitu peserta didik dapat mengimplementasikan yang dipelajarinya di bangku pendidikan ke dalam kehidupan sehari-hari, agar mereka dapat merasakan manfaatnya untuk diri sendiri maupun lingkungan.

Pembelajaran dengan model berbasis proyek atau *Project-Based Learning Model* (PjBL) dan *Case-Based Learning Model* (PBL) telah dipilih sebagai model pembelajaran di perguruan tinggi. Dengan tahapan pada model pembelajaran ini ditengarai dapat menjadi proses membelajarkan peserta didik di perguruan tinggi dalam meningkatkan pemahaman mereka untuk menggali pengetahuan dan keterampilan pada sisi praktis atas suatu konsep keilmuan secara komprehensif sehingga mempunyai kompetensi dalam bidangnya (Reed, M. M., & Brunson, 2018); (Utami, 2019). Metode ini sangat berkontribusi dalam memacu peningkatan kemampuan kognitif mahasiswa untuk memahami berbagai logika profesional secara tidak langsung mereka akan mempraktekkan norma dan nilai kolaborasi di dunia profesional (David, F., van der Sijde, P., & van den Besselaar, 2018); (Ningsih, 2020).

PjBL bertujuan secara langsung melibatkan mahasiswa untuk menghasilkan suatu produk berupa proyek. Model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan dalam memecahkan dan mengerjakan suatu proyek untuk dapat menghasilkan sesuatu. Implementasi model ini memberikan peluang yang sangat luas kepada mahasiswa ketika membuat keputusan dalam melakukan penelitian, memilih suatu topik, dan menyelesaikan sebuah proyek tertentu. Pembelajaran menggunakan proyek bertujuan agar mahasiswa bekerja secara nyata mempraktekannya sebagai metode pembelajaran, seolah-olah mereka ada di dunia nyata yang menghasilkan suatu produk realistik (Sari & Angreni, 2018); (Fitri et al., 2018).

Masalah utama di perguruan tinggi UNU Kalbar adalah belum adanya perangkat pembelajaran yang

lengkap terutama rps yang diajukan pedoman bersama. Adapun tujuan dari program pendampingan ini secara umum untuk mendukung program pemerintah terkait kebijakan MBKM terkhusus pedoman RPS berbasis masalah ataupun proyek. Adapun tujuan khususnya adalah: 1) melakukan proses pendampingan penyusunan rencana pembelajaran RPS berbasis masalah ataupun proyek; 2) membuat pelaporan bahwa semua dosen telah membuat RPS yang berbasis proyek maupun masalah; 3) Terbentuknya draft rps yang kemudian disahkan menjadi panduan rps di UNU Kalbar sebagai salah satu dasar perangkat pembelajaran. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: Apakah pendampingan penulisan rencana pembelajaran semester berbasis masalah dan proyek berhasil memberikan dorongan bagi para dosen UNU Kalbar dalam memenuhi kelengkapan administrasi perkuliaannya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan atau keterampilan dosen-dosen sekolah menengah atau kejuruan tentang pengembangan perkuliahan, khususnya Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester dalam penulisan rancangan perkuliahan tematik di Sekolah Dasar. Kebutuhan akan perangkat pembelajaran juga menjadi kebutuhan yang mendesak yang harus segera disusun di UNU Kalbar agar terdapat keseragaman dalam penyusunan perangkat terutama rps di setiap program studi. Karena itu, metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut: a) Metode ceramah/ penyuluhan, inquiry serta diskusi. Metode ini dimaksudkan untuk menyampaikan materi atau informasi yang bersifat teoritis, yakni mencakup filsafat pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka khususnya Pengembangan Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester dalam penulisan rancangan perkuliahan dan pengintegrasian secara holistik di sekolah dasar; b) Metode praktek, untuk membimbing pengembangan rencana pembelajaran semester (rps) dalam penulisan rancangan perkuliahan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan selama 2 hari yaitu pada hari senin dan selasa tanggal 14 sampai 15 November 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat. Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh seluruh dosen di semua program studi. Luaran dari kegiatan ini antara lain berupa *softcopy* dan *hardcopy* hasil penyusunan Rencana Pembelajaran Semester dalam pendampingan penulisan rps berbasis proyek atau masalah. Narasumber dari kegiatan ini adalah tenaga ahli yang mempunyai kapasitas di bidang pembelajaran pendidikan di FKIP Universitas Tanjungpura. Tenaga yang terlibat sebagai narasumber pada kegiatan ini terdiri para dosen pengajar pada Jurusan Pendidikan Matematika dan mahasiswa Program Magister

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam melaksanakan perkuliahan dengan baik perlu menyusun perencanaan dengan baik pula, yaitu menyusun silabus dan rencana pelaksanaan perkuliahan semester. Dosen seharusnya memahami mengenai tugasnya dan mempunyai tanggung jawab dalam mencapai keberhasilan mahasiswanya, motivasi harus selalu ditumbuhkan dan ditingkatkan agar dalam melaksanakan tugasnya dapat berhasil dengan baik. Kemauan dan kemampuan menyusun perangkat pendukung pembelajaran dengan cara diskusi diharapkan akan diperoleh perangkat yang baik dan menjadi acuan dalam mengajarnya. Kegiatan pengabdian ini di desain agar dosen dalam menyusun perangkat yang disertai dengan berdiskusi, agar para peserta saling memperoleh pendapat dan masukan dalam suasana penyusunan Rencana Pembelajaran Semester yang dilakukan secara kolaboratif.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari teori dan praktik. Materi teori diberikan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada dosen mengenai pentingnya persiapan perkuliahan yang dilengkapi dengan media pembelajaran yang relevan untuk membantu proses perkuliahan di kelas. Pemahaman tersebut diharapkan dapat memberikan motivasi dan daya kreasi bagi dosen dalam menyiapkan rancangan perkuliahan lengkap dengan media, lembar aktivitas dan media perkuliahan yang mengintegrasikan kompetensi sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan pada kegiatan perkuliahan.

Selanjutnya, pada kegiatan pendampingan dilanjutkan dengan praktek penulisan rancangan

pembelajaran semester sebagai produk dari kegiatan pendampingan yang dihasilkan oleh para dosen untuk menunjang keperluannya dalam perkuliahan. Untuk tahap ini, dosen mengungkapkan ide-ide kreatif merencanakan simulasi atau animasi yang dibutuhkan untuk mempermudah proses perkuliahan. Dalam kegiatan diharapkan dapat dibangun koordinasi dengan unsur pimpinan untuk menjalankan fungsi sebagai supervisor. Praktek penulisan direkam dalam soft dan hardcopy sebagai contoh produk untuk dikembangkan lebih lanjut dan melakukan inovasi pembelajaran yang terinspirasi dari pengalaman berharga yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Narasumber mencontohkan secara sederhana produk rancangan perkuliahan untuk mengintegrasikan pengembangan kompetensi sikap spiritual sosial, pengetahuan dan keterampilan. Pengembangan selanjutnya dilakukan oleh masing-masing peserta sesuai dengan ide kreativitasnya. Gambaran powerpoint yang disampaikan adalah sebagai berikut:

**PENJABARAN KKNII**

Program Studi Nama dan Kode Mata Kuliah Semester SKS Dosen Pengampu Capaian Pembelajaran							
Minggu Ke-	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Strategi/ Metode Pembelajaran	Waktu Pembelajaran	Indikator Penilaian	Cara Assesment	Bobot Penilaian Referensi
1							
2							
16							

### METODE PEMBELAJARAN

- Merupakan Cara Efektif dan Efisien yang ditempuh dosen untuk menghasilkan luaran pembelajaran
- Pembelajaran mengutamakan Student-Centered Learning

### Deskripsi Perkuliahan

- Menggambarkan visi dan misi perkuliahan, tujuan umum perkuliahan, garis besar aktivitas, dan pendekatan penilaian yang akan dilakukan.
- Tujuan perkuliahan merupakan tujuan yang ingin dicapai setelah perkuliahan dilakukan yang mengarah pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki mahasiswa setelah memenuhi persyaratan perkuliahan yang diberlakukan, serta mempertimbangkan kecerdasan ganda (*multiple intelligences*)

### Kasus & Proyek - HOTS

**Pembelajaran berbasis kasus (case-based learning):**

- Kasus: "masalah nyata (*real-world problems*), dicirikan oleh kompleksitas masalah dan autentik"

**Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)**

- Proyek: "pemecahan masalah nyata (*real-world problems*) melalui serangkaian aktivitas, termasuk penelitian dan atau survei"
- Berkelompok: Dikerjakan secara kolaboratif atau kooperatif

### KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN

KASUS	Proyek
<ol style="list-style-type: none"> <li>Rumusan kemampuan dalam CPMK mengarah pada analisis/evaluasi/sintesis ---- HOTS</li> <li>Penetapan kasus mengawali proses pembelajaran</li> <li>Mengarahkan mahasiswa untuk mengumpulkan data</li> <li>Terdapat tagihan berupa solusi kasus dengan tahapan analisis dan argumentasi</li> <li>Adanya penilaian yang mengarah pada pengukuran daya analisis dan argumentasi yang diberikan oleh mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rumusan kemampuan dalam CPMK mengarah pada penerapan/analisis/evaluasi/sintesis ----HOTS</li> <li>Mengarahkan mhs dim menetapkan topik proyek tertentu</li> <li>Mengarahkan mahasiswa melakukan manajemen waktu (jadwal) dalam menyelesaikan proyek</li> <li>Melakukan monitoring kemajuan penyelesaian proyek secara berkala</li> <li>Adanya penilaian yang mengarah pada produk yang dihasilkan untuk penyelesaian proyek</li> <li>Mengarahkan mahasiswa melakukan refleksi</li> </ol>

6-8	Sub CPMK 7: Merancang kerangka pikir dan menyusun esai akademik secara sistematis [(C6, A4, P4)]	Sikap: Mengorganisasi (A) sikap: Mandiri Tanggungjawab	Bentuk penilaian: Performance Test (sikap/keterampilan)	PJB: [TM: 2x50 menit], Tagi-4, Proyek Esai [P1+BM: (2x60') + (2x60')]	PJB: [PJB: 1. Penentuan Pertanyaan Mendalar 4. Dosen bersama mahasiswa mendali topik dalam komposisi esai (PKM GT) (esai nasional) 2. Dosen bersama mahasiswa menetapkan materi/topik yang akan dikembangkan menjadi suatu esai/artikel ilmiah	7. Esay: dasar penulisan esai: Komposisi esai kerangka pikir berstrategi - koherensi paragraf [Pustaka: 1, 2, 7, 8]	0,625%
-----	--	--	---	---	--	---	--------

### Kesimpulannya untuk prosedur penyusunan RPS yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah
- Merumuskan CPMK yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL setiap mata kuliah
- Merumuskan sub CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK
- Analisis pembelajaran (Analisis tiap tahapan belajar)
- Menentukan indikator dan kriteria sub CPMK
- Mengembangkan instrumen penilaian berdasarkan indikator pencapaian kemampuan akhir tiap tahap belajar
- Memilih dan mengembangkan model/ metode/ strategi pembelajaran
- Mengembangkan materi pembelajaran
- Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran

**Gambar 1.** Rangkaian Singkat Materi yang disampaikan

Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan tentang pengembangan Rencana Pembelajaran Semester perlu disampaikan beberapa materi pendukung yang perlu diinformasikan dan didiskusikan oleh peserta sebagai bahan penyegaran bagi mereka yang telah menerima dari sumber lain, menambah pengetahuan bagi yang belum memiliki, memperluas cakrawala pengetahuan bagi yang ingin mengembangkan diri. Adapun materi-materi dimaksud adalah: kebijakan prodi dalam pembinaan masyarakat pendidikan di sekitar kampus, Kebijakan prodi dalam pelaksanaan Tri Dharma, Desain Model Pembelajaran, Pembelajaran Inovatif, Rencana Pembelajaran Semester, Pengembangan Modul, Praktek penyusunan perangkat perkuliahan. Susunan kegiatan pendampingan bagi para dosen peserta seperti tabel berikut.

**Tabel 1:** Jadwal Kegiatan Pendampingan dalam Rangka Pengabdian

No.	Materi	Waktu	Pemateri	Pendamping
1.	Kebijakan Prodi dalam pelaksanaan Tri Dharma	2 jp	Drs. Agung Hartoyo, M.Pd	Dr. Nurfadilah Siregar, M.Pd
2.	Desain & Model Pembelajaran	4 jp	Drs. Ade Mirza, M.Pd	Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
3.	Pembelajaran berbasis Masalah & Proyek	4 jp	Dr. Rachmat Sahputra, M.Si	Drs. Asep Nursangaji, M.Pd
4.	Rancangan Pembelajaran Semester Berbasis Masalah	6 jp	Drs. Edy Yusmin	Drs. Asep Nursangaji, M.Pd
5.	Rancangan Pembelajaran Semester Berbasis Proyek	4 jp	Dr. Sugiarno	Dona Fitriawan, M.Pd
6.	Praktek Penyusunan RPS	12 jp	Tim Pelaksana	Tim Pelaksana

Kegiatan untuk mengevaluasi kegiatan ini dilakukan dengan merumuskan hasil diskusi awal tentang proses pelaksanaan pendampingan dengan model bimbingan teknis sejenis yang pernah diikuti atau dilakukan oleh peserta sebelum mengikuti kegiatan pengabdian ini. Setelah proses pendampingan dan penyelesaian tagihan yang dibebankan kepada peserta, selanjutnya dilakukan analisis hasil kinerja penugasan kepada peserta dalam penyusunan pengembangan perangkat Rencana Pembelajaran Semester untuk mendukung perkuliahan di UNU Kalbar. Dari kegiatan pertama dan kedua dianalisis perubahan yang terjadi setelah para peserta mengikuti kegiatan pendampingan dengan model bimbingan teknis.

Ketika menjawab tujuan penelitian maka dilaksanakan kegiatan yang sesuai yaitu: 1) melakukan proses pendampingan penyusunan rencana pembelajaran RPS berbasis masalah ataupun proyek dilakukan sesuai jadwal kegiatan dan dilaksanakan pendampingan berkelanjutan secara berkala yang harapannya perangkat pembelajaran yang dihasilkan mampu membuat unu kalbar berdaya saing ditingkat nasional; 2) membuat pelaporan bahwa semua dosen telah membuat RPS yang berbasis proyek maupun masalah dengan cara mendata semua dosen setelah kegiatan pendampingan secara berkala sampai benar-benar terealisasi kegiatannya dengan baik; 3) Terbentuknya draft rps yang kemudian disahkan menjadi panduan rps di UNU Kalbar sebagai salah satu dasar perangkat pembelajaran yang saat ini telah menjadi dasar perangkat pembelajaran yang sah dan baik digunakan setiap semester dengan berbagai revisi berkelanjutan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pengabdian untuk dosen-dosen di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat yang bertujuan mendampingi mereka untuk penulisan RPS berbasis proyek atau masalah telah berjalan baik dan lancar; 2) Terdapat produk yang sangat penting berupa RPS yang dibuat dan didokumentasikan oleh dosen-dosen di UNU Kalbar

sebagai referensi proses kegiatan pembelajaran.

### **Saran**

Kedepannya agar ada kerja sama berkelanjutan dari berbagai kampus baik negeri maupun swasta di Kalimantan Barat dalam upaya mengembangkan sector pendidikan berbasis kampus di Kalimantan Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pelaksana program pengabdian pendidikan matematika FKIP Universitas Tanjungpura mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Tanjungpura yang telah memberikan perizinan dan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan, serta kami ucapkan juga terima kasih kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat yang juga telah memberikan perizinan dan fasilitas selama mengadakan kegiatan pengabdian. Terima kasih juga sebanyak-banyaknya kepada semua dosen di lingkungan UNU Kalbar yang terlibat dalam kegiatan ini, serta pihak-pihak stakeholder yang juga telah banyak membantu kegiatan pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Barrows, H.S. & Tamblyn, R. M. . (1980). *Problem-Based Learning, an Approach to Medical Education*, New York: Springer Publishing Company.
- David, F., van der Sijde, P., & van den Besselaar, P. (2018). *Academics coping with business logic: A study at Indonesian universities*. *Journal of Engineering and Technology Management*, 49, 91-108.
- Dudeliyany, D., Ketut, M., & I, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Disertai Lks Berbasis Multirepresentasi pada Pembelajaran IPA-Fisika di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 3(3), 254–259. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/23281>
- Fitri, H., Dasna, I. W., & Suharjo, S. (2018). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i2.187>
- Gita Ayu Syafarina, M.Kom, Agus Setiawan, M. K. (2019). *Jurnal Ilmiah “ Technologia ” Tech nologia ” Vol 10 , No . 4 , Oktober-Desember 2019 Berdasarkan hasil diatas rata-rata presentase di atas adalah 70 % perlunya pengembangan daripada sistem konvensional Jurnal Ilmiah “ Technologia .” 10(4), 202–206.*
- Kemdikbud. (2004). Undang-Undang Tahun 2004. *Journal Information*, 10(3), 1–16.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124–132. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p124>
- Rachmawati, Y., Maizora, S., & Maulidiya, D. (2019). Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Bangun Datar Segiempat Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Bengkulu Tengah. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 3(2), 162–171. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.3.2.162-171>
- Reed, M. M., & Brunson, R. R. (2018). *Exploration of the efficacy of the case method of teaching. The CASE Journal*.
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *CENDEKIA Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 09(02), 193–210.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Dosen*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, cetakan ke-III.
- Salim, S., Lambertus, L., & Bariudin, L. O. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) terhadap Pencapaian Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 6(1), 28–38. <https://doi.org/10.19109/jpmrafa.v6i1.5348>
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79–83. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Sitepu, B. P., & Lestari, I. (2017). Pelaksanaan RPS Dalam Pembelajaran. *Perpektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 43–51.

- Tanjung, H. S., & Nababan, S. A. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Se-Kuala Nagan Raya Aceh. *Genta Mulia*, 9(2), 56–70.
- Utami, R. (2019). Analisis Miskonsepsi Siswa Dan Cara Mengatasinya Pada Materi Bentuk Aljabar Kelas Vii-C Smp Negeri 13 Malang. *JPM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.33474/jpm.v3i1.2606>